

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas memiliki perilaku SADARI yang buruk.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi ancaman, persepsi manfaat, persepsi hambatan, tujuan bertindak, dan *self-efficacy* dengan perilaku SADARI.
3. Tingkat *self-efficacy* yang tinggi berhubungan dengan meningkatnya perilaku SADARI, menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan SADARI berperan penting dalam penerapannya.

#### B. Saran

1. Bagi Mahasiswi Keperawatan

Mahasiswi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya melakukan SADARI secara rutin sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Selain itu, bagi mahasiswi yang masih mengalami kendala dalam melakukan SADARI, disarankan untuk mencari informasi dan pelatihan terkait teknik pemeriksaan yang benar agar lebih percaya diri dalam melakukannya.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Fakultas Keperawatan Universitas Andalas disarankan untuk meningkatkan edukasi mengenai pentingnya SADARI dengan mengevaluasi lebih lanjut mengenai materi pemeriksaan payudara sendiri. Selain itu, pihak fakultas dapat mengadakan seminar, pelatihan, atau kampanye kesehatan secara rutin agar mahasiswa lebih sadar akan pentingnya deteksi dini kanker payudara dan dapat menerapkan SADARI dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam cakupan populasi, misalnya dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas atau institusi pendidikan lainnya agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku SADARI. Peneliti juga disarankan untuk mengembangkan intervensi atau program edukasi berbasis teori HBM guna meningkatkan kesadaran dan praktik SADARI di kalangan mahasiswa.